

## BAB V

### KONSEP PERANCANGAN

#### 5.1. Konsep Dasar

Menjadikan Stadion Olahraga Bima sebagai ikon baru bagi Kota Cirebon diperlukan suatu ciri khas atau identitas pada bangunan tersebut. Pendekatan ikonik pada perancangan Stadion Olahraga Bima ini ditekankan pada bagian bentuk dan fasad bangunan yang diperkuat dengan aspek identitas etnik langgam maupun corak yang ada pada kawasan sekitar. Fasad pada bangunan menjadi salah satu elemen yang dapat dilihat terlebih dahulu, karena itu fasad menjadi salah satu yang berperan penting pada bangunan (Dewiyanti, D., dan Sari, S.O., 2019).

Penerapan aspek identitas etnis langgam arsitektur yang ada pada kawasan sekitar yang telah menjadi ciri khas digunakan agar masyarakat lebih memiliki keterkaitan dan merasa lebih dekat dan kenal dengan tampilan maupun bentuk pada bangunan.



**Gambar 5.1** *Gapura gedung KONI*

Sumber : Dokumen Pribadi



**Gambar 5.2** *Gapura jalan utama komplek Bima*

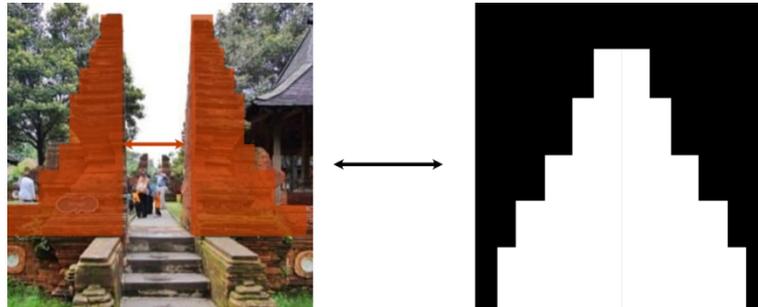
Sumber : Dokumen Pribadi



**Gambar 5.3** *Gapura Keraton Kasepuhan*

Sumber : Native Indonesia

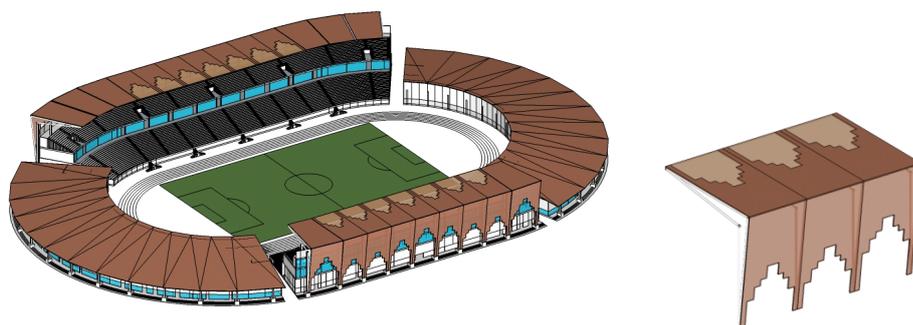
Identitas etnik langgam arsitektur yang diterapkan yaitu berupa metafora dari bentuk, warna dan tekstur gapura yang bermaterial bata.



**Gambar 5.4** *Pola gapura*

Sumber : Dokumen pribadi

Pola gapura didapat dari gabungan kedua sisi gapura yang kemudian dipasang pada setiap panel *secondary skin*.



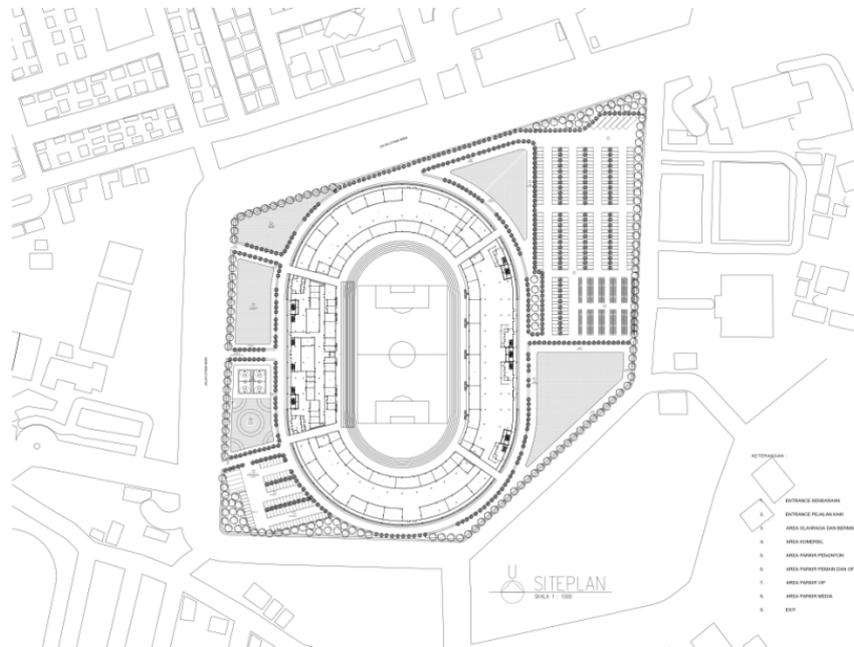
**Gambar 5.5** *Penerapan konsep*

Sumber : Dokumen pribadi

## 5.2. Rencana Tapak

### ▪ Siteplan

Perlu diketahui bahwa pusat olahraga dan alun-alun kota menjadi salah satu ruang publik yang disukai (Susanti, A., & Natalia, T. W., 2018).



**Gambar 5.6** Siteplan

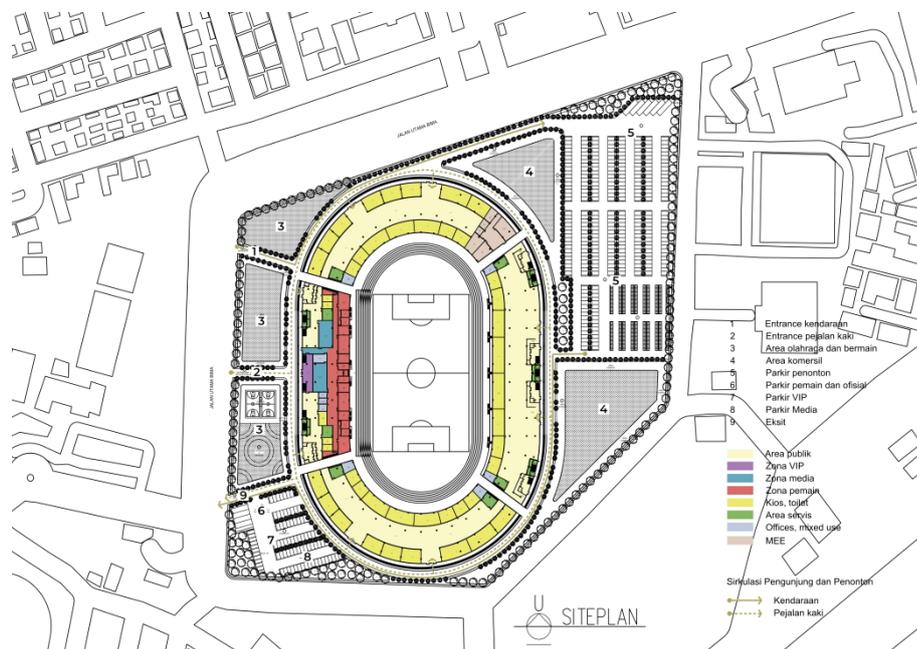
Sumber : Dokumen Pribadi

Orientasi dan bentuk bangunan mengikuti bentuk lapangan. Terdapat beberapa zonasi pada area luar stadion, diantaranya yaitu area olahraga dan bermain, area komersil dan pembagian area parkir. Lapangan olahraga dapat menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan kesehatan baik fisik maupun mental dan memiliki peranan penting bagi kehidupan sehari-hari (Aditya, N. C., Natalia, T. W., Imaniar, L. N., & Astuti, S., 2020).

Selain itu, menjadikan area stadion bima sebagai salah satu kawasan ruang terbuka hijau merupakan salah satu tujuan dari renovasi. Ruang terbuka hijau harus menghasilkan manfaat berupa kenyamanan, kesejahteraan, keamanan serta keindahan baik secara langsung maupun tidak langsung. (Dewiyanti, D., 2011).

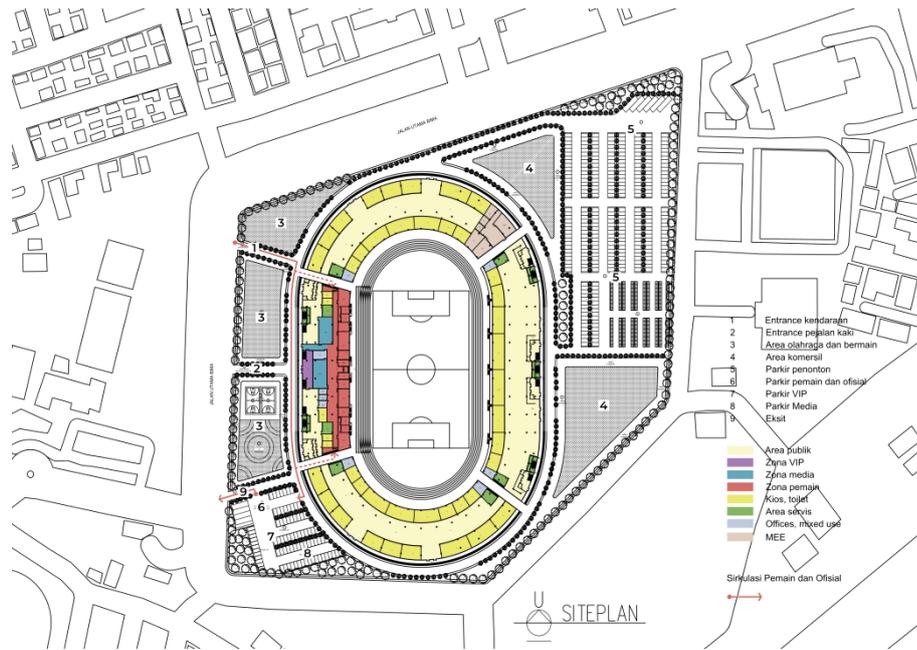
- Sirkulasi

Terdapat dua *entrance* utama pada *site*, yaitu *entrance* bagi kendaraan dan khusus pejalan kaki. Sirkulasi pada *site* yang terhubung dengan bangunan dibagi menjadi beberapa pengguna, diantaranya yaitu pengunjung atau penonton, pemain dan ofisial, media dan VIP. Menurut Manopo dalam Natalia (2017), jalur pedestrian harus terpisah dengan sirkulasi kendaraan karena menjadi salah satu bagian penting dari jalan dengan berbagai fungsi diantaranya yaitu guna melindungi keselamatan dan juga sebagai ruang sirkulasi pejalan kaki.



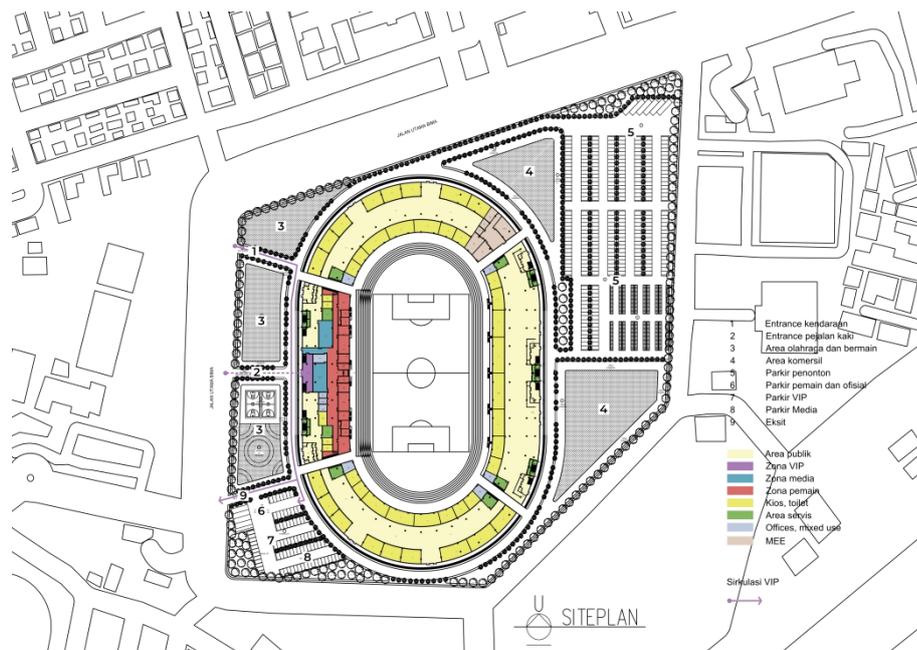
**Gambar 5.7 Sirkulasi Pengunjung**

Sumber : Dokumen Pribadi



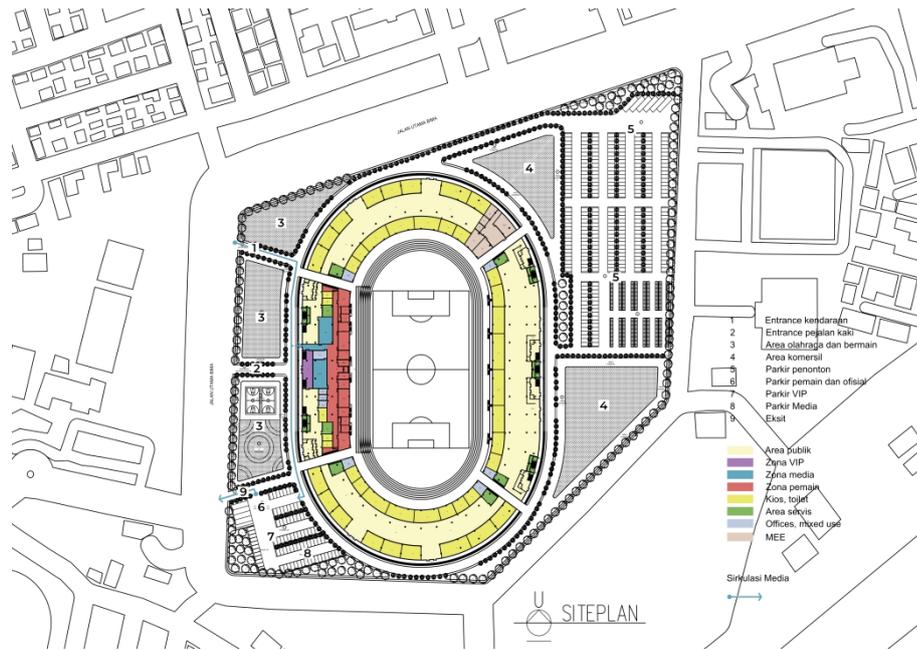
**Gambar 5.8 Sirkulasi Pemain dan Oficial**

Sumber : Dokumen Pribadi



**Gambar 5.9 Sirkulasi VIP**

Sumber : Dokumen Pribadi

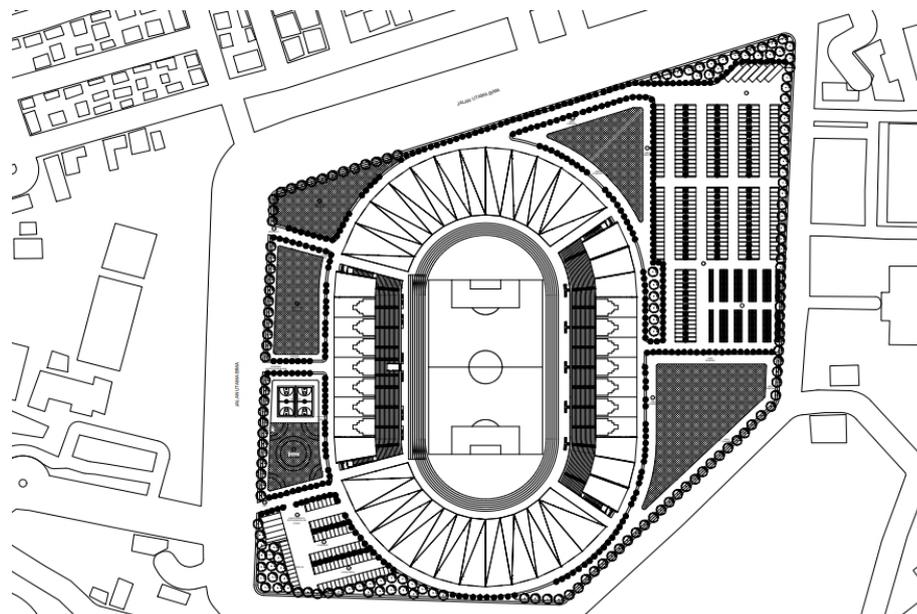


**Gambar 5.10 Sirkulasi Media**

Sumber : Dokumen Pribadi

### 5.3. Bangunan

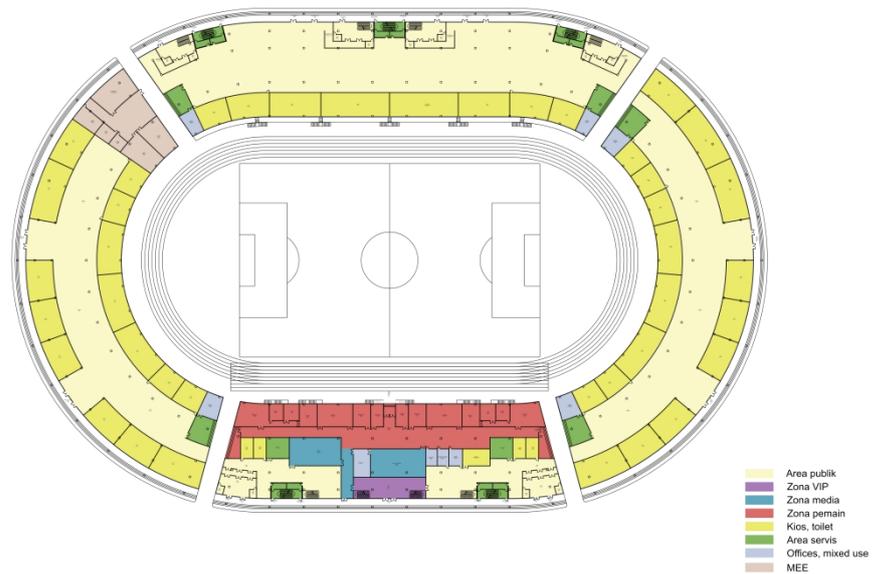
#### ▪ Gubahan Massa



**Gambar 5.11 Gubahan massa**

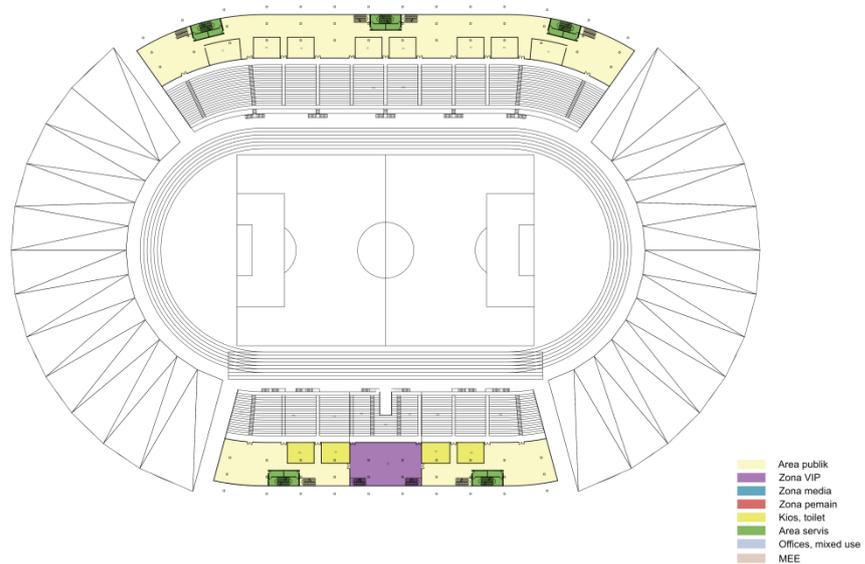
Sumber : Dokumen Pribadi

▪ Zonasi



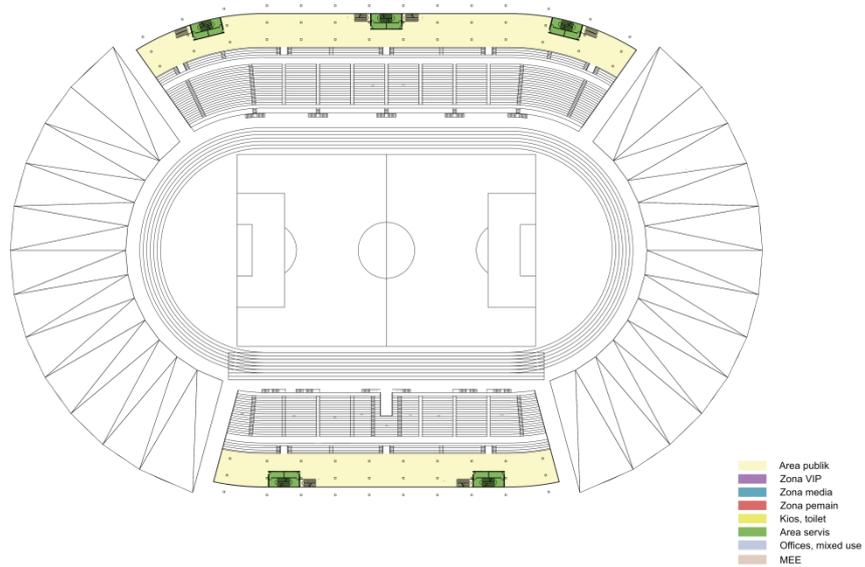
**Gambar 5.12** Zonasi lantai 1

Sumber : Dokumen Pribadi



**Gambar 5.13** Zonasi lantai 2

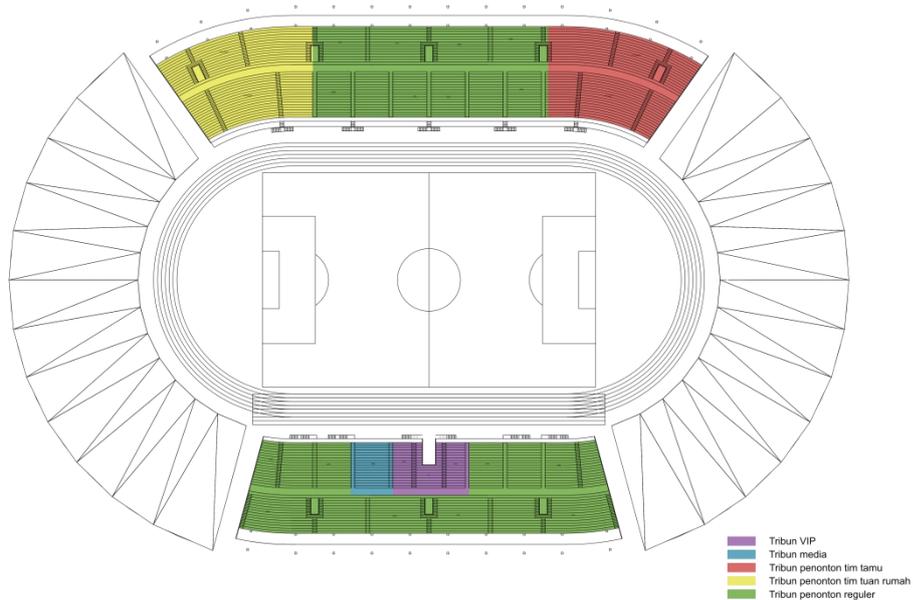
Sumber : Dokumen Pribadi



**Gambar 5.14** Zonasi lantai 3

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada bangunan di bagian utara dan selatan merupakan bangunan dengan satu lantai khusus sebagai area komersil, sedangkan bangunan timur dan barat merupakan bangunan utama meliputi tribun penonton.



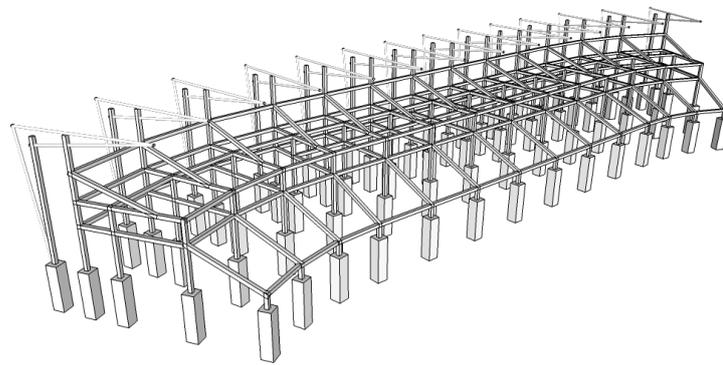
**Gambar 5.15** Zonasi tribun

Sumber : Dokumen Pribadi

Terdapat lima zonasi pada tribun yang terbagi menjadi zona tribun penonton reguler, penonton tim tamu, penonton tim tuan rumah, media dan VIP.

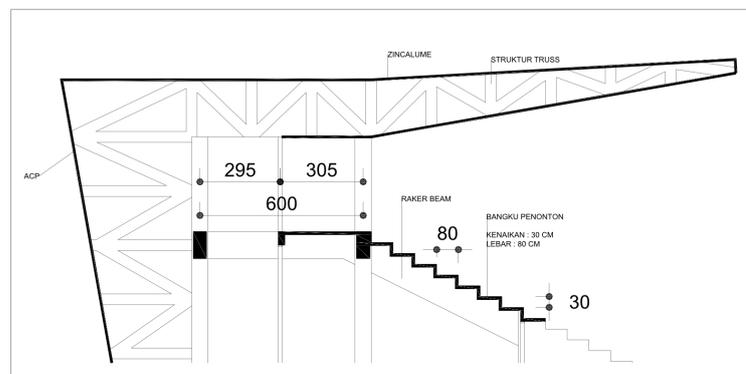
- Struktur dan Konstruksi

Pondasi yang digunakan pada bangunan yaitu pondasi sumuran karena untuk menahan beban hidup dari tribun ketika ramai penonton pertandingan. Struktur atap yang digunakan yaitu berupa *truss* yang menerus sebagai struktur bagi *secondary skin* hingga ke penutup atap.



**Gambar 5.16** Struktur stadion

Sumber : Dokumen pribadi

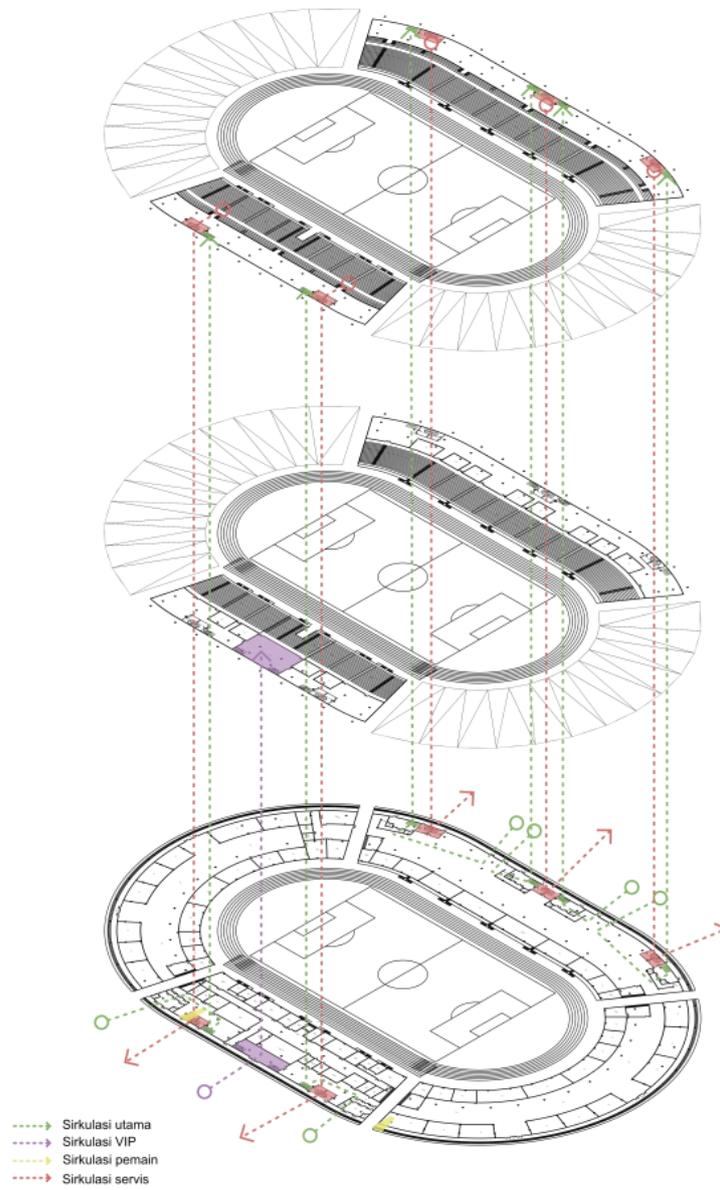


**Gambar 5.17** Detail struktur stadion

Sumber : Dokumen pribadi

Kenaikan setiap satu tribun bangku penonton yaitu 30cm dan lebar 80cm. Dengan lebar tribun bangku penonton yaitu 80cm mampu ditempatkan satu bangku dengan lebar 40cm dan sisa 40cm untuk sirkulasi penonton.

▪ Sirkulasi Bangunan



**Gambar 5.18** *Sirkulasi bangunan*

Sumber : Dokumen pribadi